

PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI BAPENDA KABUPATEN SINJAI

Arfanuddin¹, Masrullah², Khadijah Darwin³
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Correspondence		
Email: arfanuddin02@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 8 September 2024	Accepted 13 September 2024	Published 14 September 2024

Abstrak

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan usaha, kecuali areal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, kehutanan, dan pertambangan. Pendapatan daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah yang dihasilkan dari badan usaha milik daerah, hasil pengelolaan yang dipisahkan kekayaan daerah, dan pendapatan daerah lainnya yang sah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada pemerintah Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Gunakan sumber data sekunder. Hipotesis ditentukan dengan menggunakan uji satu pihak (satu sisi). Yang analitis Teknik yang digunakan adalah korelasi product moment, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pajak bumi dan bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai Pemerintah mempunyai hubungan yang kuat dengan tingkat korelasi sebesar 0,997. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) = 0,944 atau 99,4% dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Artinya nilai thitung lebih besar dari ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Asli Daerah Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci – Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah

Abstract

Land and Building Tax is a tax on land and/or buildings owned, controlled, and/or utilized by individuals or business entities, except for areas used for plantation, forestry, and mining business activities. Regional income is income obtained from the regional tax sector, regional levies generated from regional-owned business entities, results of separated management of regional assets, and other legitimate regional income. The purpose of this study was to determine how the influence of Land and Building Tax on Regional Original Income in the Sinjai Regency government. This type of research is quantitative research. Use secondary data sources. The hypothesis is determined using a one-sided test (one side). The analytical techniques used are product moment correlation, simple linear regression analysis, determination coefficient analysis, and t-test. The results of the study indicate that land and building tax revenues on Regional Original Income (PAD) in the Sinjai Regency Government have a strong relationship with a correlation level of 0.997. While the determination coefficient (r^2) = 0.944 or 99.4% with a sig value of 0.000 < 0.05. This means that the calculated t value is greater than the t table, so it can be concluded that the proposed hypothesis is accepted that there is a significant influence between Land and Building Tax on the Original Regional Income of the Sinjai Regency Government.

Keywords - Land and Building Tax, Original Regional Income

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kemandirian daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia sangat bertumpu pada Pemerintah Daerah Provinsi, karena Belanja Daerah Provinsi merupakan salah satu penanda kemajuan. Belanja Daerah Provinsi merupakan sumber dana utama untuk pembiayaan dan pembangunan daerah yang dapat mewujudkan kemandirian daerah yang seluas-luasnya, jujur, dan

berkesadaran. Pelaksanaan kemandirian daerah Provinsi sangat penting untuk meningkatkan dan menilai kapasitas daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang potensial dan turut meningkatkan pendapatan daerah (Juwita, Mulyanti, & Ainur rahmaan, 2022).

Strategi perpajakan ini meliputi seluruh tanah dan bangunan yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, memberikan manfaat dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang pribadi atau badan yang berhak atas atau menerima manfaat atas tanah dan bangunan. Pemerintah daerah dapat mengintensifkan dan memperluas kegiatan melalui kantor pajak daerah dengan meningkatkan efektivitas atau mengoptimalkan potensi yang ada sesuai dengan ketentuan dan perhitungan pemerintah (Lubis, 2018).

Namun, dalam pemungutan pajak di Indonesia masih menghadapi kendala, seperti masih lemahnya kemampuan pendapatan asli daerah untuk menutupi biaya pelaksanaan belanja pembangunan daerah (Esse Irham et al., 2011). Faktor yang mempengaruhinya antara lain kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar PBB, pengetahuan masyarakat tentang pentingnya membayar pajak, pemahaman masyarakat terhadap Peraturan Perpajakan, kesadaran masyarakat dalam membayar PBB, dan pelayanan perpajakan yang diberikan kepada masyarakat (Ma'rif & Supatminingsih, 2020).

Kepatuhan wajib pajak merupakan syarat mutlak untuk mencapai pemerataan pendapatan dan mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial di masyarakat (Sista, 2019). Pemerintah daerah perlu meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar PBB dan memberikan pelayanan perpajakan yang baik kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan daerah dan menutupi biaya dalam pelaksanaan belanja pembangunan daerah. Pengelolaan PBB perlu ditingkatkan, seperti pendataan objek pajak dan subjek pajak, agar penerimaan dan pengeluaran PBB semakin efektif (Hidayani & Lubis, 2023; Wulandari et al., 2023).

Peran PBB dalam mewujudkan perekonomian dan membangun negara sangat potensial, dan keberhasilan pelaksanaan pembangunan sangat bergantung pada efektivitas pemungutan PBB. Pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai terus tumbuh dan meningkat setiap tahunnya, terbukti dari data perbandingan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) di Badan Pendapatan Asli Daerah (Bapenda) Kabupaten Sinjai tahun anggaran 2021-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Sinjai. Selain itu, untuk memberikan gambaran tentang dampak pajak terhadap pendapatan asli daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sinjai dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, meliputi seluruh data pendapatan asli daerah. Populasi dan sampel merupakan sebagian dari populasi, dan penelitian difokuskan pada pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap peningkatan pendapatan daerah di Kabupaten Sinjai tahun 2019-2023. Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai merupakan sumber informasi utama, dengan laporan keuangan realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Sinjai sebagai sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung ke arsip pelaporan dan metode kepustakaan, yaitu mempelajari berbagai sumber tertulis baik dalam format elektronik maupun buku. Analisis data dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan realisasi anggaran PAD

Pemerintah Kabupaten Sinjai. Teknik pengambilan sampel secara nonprobability sampling yaitu purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran PAD Pemerintah Kabupaten Sinjai tahun 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian

Tahun	PBB (X)	PAD(Y)
2019	28,34	557,11
2020	25,14	518,99
2021	31,22	621,8
2022	33,56	685,22
2023	15,96	319,23

Dari data di atas, terlihat bahwa ada variasi pada kedua variabel setiap tahunnya. Pada tahun 2023, terjadi penurunan yang cukup signifikan baik pada PBB maupun PAD dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan data tahun 2023 hanya sampai pada bulan juni. Sebaliknya, pada tahun 2022, nilai tertinggi untuk kedua variabel tercatat dalam periode yang diteliti.

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters(a,b)	Mean	,000000
	Std. Deviation	11,02517015
Most Extreme Differences	Absolute	,192
	Positive	,144
	Negative	-,192
Kolmogorov-Smirnov Z		,430
Asymp. Sig. (2-tailed)		,993

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

(Sumber: Pengolahan Data SPSS 15.0)

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.sig) signifikan adalah sebesar 0,993 yang artinya lebih besar dari 0,05 dan apabila probabilitas > dari 0,05 maka H0 akan

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten sinjai berdistribusi Normal.

Tabel 3 Uji Korelasi
Correlations

		PBB	PAD
PBB	Pearson Correlation	1	,997(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	5	5
PAD	Pearson Correlation	,997(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Pengolahan Data SPSS 15.0)

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi product moment sebesar 0,997. Menurut Sugiyono (2019) nilai korelasi product moment sebesar 0,997 termasuk ke dalam kategori sangat kuat, yang artinya pajak bumi dan bangunan dengan PAD berada pada kategori sangat kuat dan menunjukkan korelasi hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4 Uji Koefisien
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997(a)	,994	,992	12,731

a Predictors: (Constant), PBB

(Sumber: Pengolahan Data SPSS 15.0)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 15,0 dapat kita lihat bahwa hasilnya adalah 0,994 atau sama dengan 99,4% yang ditunjukkan oleh R square (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya bahwa pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah yaitu 99,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5 Uji Regresi Sederhana
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,179	25,576		-,085	,937
	PBB	20,215	,929	,997	21,764	,000

a Dependent Variable: PAD

(Sumber: Pengolahan Data SPSS 15.0)

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Dari hasil uji analisis diatas diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwapajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Dari tabel di atas pada kolom B nilai constant (a) sebesar -2,179, sedangkan nilai pajak bumi dan bangunan (b) adalah 20,215 sehingga regresi dapat ditulis

$$Y = -2,179 + 20,215 X$$

Tabel 6 Uji Parsial (uji t)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,179	25,576		-,085	,937
	PBB	20,215	,929	,997	21,764	,000

a. Dependent Variable: PAD

(Sumber: Pengolahan Data SPSS 15.0)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Hubungan antara PBB dan PAD secara statistik signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t PBB yang lebih besar dari 1,96 (nilai t kritis pada tingkat signifikansi 5%). Setiap kenaikan Rp1 dalam PBB diperkirakan akan meningkatkan PAD sebesar Rp0,929. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi PBB yang positif. Hubungan antara PBB dan PAD cukup kuat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi terstandarisasi PBB yang mendekati 1. Dimana Uji t menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara PBB dan PAD. Setiap kenaikan Rp1 dalam PBB diperkirakan akan meningkatkan PAD sebesar Rp0,929. Hubungan antara PBB dan PAD cukup kuat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan tren yang positif, terjadi peningkatan PAD setiap tahunnya. Begitu juga halnya dengan penerimaan daerah Kabupaten Sinjai yang bersumber dari pajak Bumi dan Bangunan, yang 83 juga menunjukkan tren positif, walaupun tahun 2020 terjadi penurunan penerimaan, dimana kondisi ini disebabkan karena pandemi Covid 19 yang menyebabkan berkurangnya kegiatan ekonomi hampir disemua bidang. Kemudian dari hasil pengujian yang dilakukan maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2019-2023.

Sehingga hipotesis diterima (H1). Adapun Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bachri & M. Halim (2011) dengan judul “Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Penghasilan Asli Daerah Kota Palopo”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Bumi dan Bangunan dengan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini berarti

apabila pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan lebih ditingkatkan terutama dari sistem penagihan yang diperketat maka akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang merupakan salah satu faktor terbesarnya dari penerimaan pajak bumi dan bangunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan tren yang positif, terjadi peningkatan PAD setiap tahunnya. Begitu juga halnya dengan penerimaan daerah Kabupaten Sinjai yang bersumber dari pajak Bumi dan Bangunan, yang juga menunjukkan tren positif, walaupun tahun 2020 terjadi penurunan penerimaan, dimana kondisi ini disebabkan karena pandemi Covid 19 yang menyebabkan berkurangnya kegiatan ekonomi hampir disemua bidang. Kemudian dari hasil pengujian yang dilakukan maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2019-2023. Penelitian tentang Pajak Bumi dan Bangunan ini memiliki beberapa kelemahan dan saran. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan sumber data yang berbeda dan memperluas objek penelitian agar hasil penelitian lebih tergeneralisasi. Kerjasama antara petugas pajak, perangkat desa, dan masyarakat sebagai wajib pajak perlu ditingkatkan, serta dilakukan rekapitulasi data untuk menghindari kesalahan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., dan Adhianto, D. (2021). Dampak Penilaian Tanah dan Rumah serta Bea Pengerangan Jalan Terhadap Gaji Unik Bagian Sumedang Periode 2016-2020. *MEA Logical Diary* (Eksekutif, Aspek Keuangan dan Pembukuan, 5 (2), 1723- 1741.
- Biki, R., dan Udaili, L. (2020). Dampak Biaya Penginapan, Bea Restoran, dan Penilaian Hiburan terhadap Keunikan Gaji Teritorial Bagian Bone Bolango. *Buku Harian Pembukuan (JA)*, 7 (2), 116-130.
- Esse Irham, T., Bachri, S., dan Halim, M. (2011). Dampak Biaya Tanah dan Rumah terhadap Keunikan Lokal Pay Wilayah Palopo. *Buku Harian Keseimbangan*, 1 (1), 61-67.
- Enga (2019). Penelitian Pembagian Tugas Pertanahan dan Rumah Negara dan Sipil di Wilayah Malalayang. *Buku Harian Penelitian Pembukuan* 14 (3).
- Erlina, 2018. Pendekatan Penelitian Bisnis: Untuk Pembukuan dan Penpengajaran, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, USU Press, Medan.
- Firmansyah, H., dan Nurdiana, H. (2022). Kelayakan Ragam Penilaian Tanah dan Rumah dalam Perluasan Keunikan Kewilayahan (Bantalan) di Wilayah Padamukti Periode 2018-2020. *Buku Harian Administrasi Terapan dan Uang (Mankeu)*, 11 (03), 576-588.
- Hidayani, S., dan Lubis, AW (2023). Faktor-Faktor yang Penghasilan Keuntungan Warga dalam Melunasi Luas dan Biaya Rumah (PBB) di Wilayah Banyumas, Wilayah Stabat, Bagian Langkat. *VISA: Buku Harian Mimpi dan Pikiran*, 3 (2), 260.
- Indah Lestari, A., dan Hutami Wulandari, S. (2022). Dampak Penghasilan dan Komitmen 1 Penilaian Tanah dan Rumah terhadap Keunikan Kewilayahan Wilayah Makassar. *YUME* : *Buku Harian Dewan*, 5 (1), 46-51. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3456>.

- Jauhari, I., Rivandi, M., Banyak, S., dan Kbp, IE (2022). Dampak Penilaian Tanah dan Rumah (PBB) dan Hak Istimewa Perolehan Biaya Tanah dan Rumah (BPHTB) di 19 Wilayah Wilayah dan Bagian Wilayah Sumatera Barat Periode 2018-2020. *Buku Harian Peneliti Pembukuan*, 3 (1), 33-45.
- Leser dan Rahmat (2014). Penelitian Penghasilan Bea Tanah dan Rumah (PBB) di Dua Wilayah di Wilayah Tirtayasa Bagian Serang. *Buku harian pembukuan*. Jil. 1, Urutan1, Halaman: 50-60.
- Lubis, putri kecil Kemala Dewi. (2018). Penelitian Penilaian Penghasilan Tanah dan Rumah pada JAKPI Administrasi Penghasilan Wilayah Wilayah Medan, Vol. 6, tidak. 1.
- Ma'ruf, H., dan Supatminingsih, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Penghasilan Konsistensi Warga Dalam Melunasi Luas dan Biaya Rumah. *Buku Harian Pembukuan dan Pemungutan Retribusi*, 20 (2), 276-284.
- Nur Madina, A., Aris Safi, M., dan Tubagus Surur, A. (2022). Dampak Penerimaan Bea Tanah dan Rumah Terhadap Gaji Wilayah Unik Bagian Pekalongan Periode 2016-2020. *Buku Harian Sahmiyya*, 1 (2), 25-32.
- Rufaidah, F., dan Dais Muharom, A. (2022). Dampak Penghasilan Belanja Tanah dan Rumah Terhadap Gaji Lokal Unik Wilayah Bandung. *Buku Harian Uang*, 3 (1), 24-34.
- Sista, NPA (2019). Dampak Perhatian Warga Negara, Kualitas Administrasi Pengeluaran, Komitmen Etis, dan Persetujuan Tugas terhadap Konsistensi Warga Negara. *Buku Harian Sains, Pembukuan dan Dewan*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Trisna. (2022). Dampak Penilaian Tanah dan Rumah terhadap Keunikan Kewilayahan Bagian Tolitoli Periode 2015-2020. *Buku Harian Multidisiplin Madani* , 2 (5), 2229- 2 246. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.326>.
- Wibisono, T., dan Sri Mulyani, Y. (2019). Penilaian Kelayakan Tanah dan Rumah Negara dan Metropolitan pada Pembayaran Lokal (Bantalan) Unik di Peraturan Tasikmalaya. *Buku Harian Ecodomica*, 3 (2), 133-140. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>.
- Wulandari, Sri Widiawati, H., dan Sugeng. (2023). Dampak PBB, Penilaian Penginapan dan Pengeluaran Restoran terhadap Gaji Provinsi Khusus Bagian Nganjuk 2020-2022. *Kursus Umum Administrasi, Keuangan dan Pembukuan*, 617-625. 1.